

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan layanan jasa yang berfungsi untuk memindahkan orang ataupun barang dari suatu tempat menuju ke tempat lainnya (Nova & Widiastuti, 2019). Sebagai moda transportasi yang paling dominan, kualitas jaringan jalan sangat menentukan kelancaran mobilitas, efisiensi perjalanan, dan tingkat pelayanan infrastruktur perkotaan. Kinerja ruas jalan dapat berpotensi terganggu akibat adanya kepadatan arus lalu lintas, ditambah dengan adanya aktivitas penggunaan jalan yang tidak sebagaimana mestinya. Aktivitas samping jalan yang mengganggu kinerja jalan umumnya diakibatkan oleh kurangnya fasilitas dan pemenuhan kebutuhan infrastruktur dan sarana transportasi yang memadai. Kondisi ini jika disertai dengan keadaan jalan yang tidak dilengkapi dengan kapasitas jalan yang baik, tentu dapat memunculkan berbagai permasalahan lalu lintas seperti kemacetan.

Aktivitas samping jalan yang memengaruhi tingkat kinerja pelayanan jalan antara arus lalu lintas dengan aktivitas di pinggir jalan yang berkaitan dengan tata guna lahan di sepanjang jalan dapat dinyatakan sebagai hambatan samping (Utama, 2022). Terjadinya hambatan samping disebabkan oleh pejalan kaki dan penyeberangan jalan, pedagang kaki lima, kendaraan umum, kendaraan yang berhenti sembarangan, kendaraan yang parkir di badan jalan, kendaraan yang masuk/keluar dari sisi jalan, kendaraan lambat yang dapat menimbulkan berbagai tundaan (Karim et al., 2023). Aktivitas-aktivitas tersebut dapat menurunkan kecepatan arus lalu lintas dan mengurangi kapasitas efektif jalan, sehingga berdampak pada penurunan kinerja jalan.

Kota Tasikmalaya merupakan salah satu pusat kegiatan ekonomi, perdagangan, dan jasa di wilayah Priangan Timur. Perkembangan sektor perdagangan, pendidikan, dan layanan kesehatan di kota ini mendorong meningkatnya mobilitas masyarakat dari dalam maupun luar kota. Kondisi tersebut menyebabkan tingginya volume lalu lintas, baik lokal maupun regional, yang melintasi wilayah Kota Tasikmalaya. Karakteristik lalu lintasnya bersifat heterogen, meliputi kendaraan pribadi, angkutan kota (angkot), kendaraan barang,

sepeda motor, serta kendaraan tidak bermotor. Komposisi jenis kendaraan yang beragam pada jalan kota menciptakan kompleksitas dalam aliran lalu lintas serta memengaruhi variabel seperti kecepatan dan kepadatan (Hoque et al., 2024). Seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi, perdagangan, dan jasa, volume lalu lintas pada ruas-ruas jalan utama di Kota Tasikmalaya terus mengalami peningkatan. Namun, peningkatan tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kapasitas jalan dan manajemen lalu lintas yang optimal. Kondisi ini menyebabkan berbagai permasalahan lalu lintas, seperti kemacetan, tundaan, dan penurunan kenyamanan pengguna jalan, terutama pada jam-jam sibuk pagi dan sore hari.

Salah satu ruas jalan yang memiliki tingkat aktivitas tinggi adalah Jalan Rumah Sakit di Kota Tasikmalaya. Dengan adanya fasilitas pendidikan di Jalan Rumah Sakit mengakibatkan terjadinya tarikan perjalanan seperti siswa yang berjalan kaki, bersepeda, menggunakan angkutan umum, dan diantar menggunakan sepeda motor atau mobil (Putri & Prihatmantlyo, 2023). Selain itu juga terdapat fasilitas kesehatan, pertokoan, permukiman, serta aktivitas ekonomi masyarakat. Tingginya aktivitas tersebut memunculkan hambatan samping berupa kendaraan yang parkir di badan jalan, kendaraan yang berhenti untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, pergerakan keluar-masuk kendaraan dari akses samping, serta keberadaan pedagang kaki lima.

Kondisi tersebut diperparah dengan keterbatasan fasilitas parkir *off-street* dan belum optimalnya pengawasan serta pengaturan lalu lintas. Akibatnya, sebagian besar aktivitas memanfaatkan badan jalan yang mengurangi lebar efektif jalan. Hal ini berdampak pada penurunan kecepatan kendaraan, peningkatan derajat kejenuhan, serta menurunnya tingkat pelayanan jalan, khususnya pada periode puncak lalu lintas. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian untuk menganalisis pengaruh hambatan samping terhadap kinerja Jalan Rumah Sakit di Kota Tasikmalaya. Analisis dilakukan berdasarkan parameter kapasitas jalan, derajat kejenuhan, dan tingkat pelayanan jalan mengacu pada PKJI 2023. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi penanganan lalu lintas yang efektif dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pelayanan transportasi jalan perkotaan di Kota Tasikmalaya.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik hambatan samping yang terjadi pada ruas Jalan Rumah Sakit Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana pengaruh hambatan samping terhadap kinerja lalu lintas jalan berdasarkan volume kendaraan pada Jalan Rumah Sakit Kota Tasikmalaya?
3. Bagaimana upaya penanganan yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja ruas jalan yang terpengaruhi oleh hambatan samping di Jalan Rumah Sakit Kota Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis jenis hambatan samping di Jalan Rumah Sakit Kota Tasikmalaya.
2. Menganalisis volume kendaraan untuk mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap kinerja lalu lintas jalan pada Jalan Rumah Sakit Kota Tasikmalaya.
3. Mengevaluasi kondisi kinerja lalu lintas jalan akibat pengaruh hambatan samping guna menentukan upaya penanganan untuk mengoptimalkan kinerja Jalan Rumah Sakit Kota Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Mengetahui hasil analisis mengenai kinerja Jalan Rumah Sakit, Kota Tasikmalaya dan memberikan masukan ataupun pertimbangan terkait hambatan samping jalan yang terjadi.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai referensi untuk mengetahui dan memahami mengenai data volume lalu lintas, volume hambatan samping, kecepatan kendaraan akibat pengaruh hambatan samping, dan kinerja jalan pada Jalan Rumah Sakit, Kota Tasikmalaya.

1.5 Batasan Masalah

1. Penelitian terfokus menganalisis terkait hambatan samping yang terjadi pada Jalan Rumah Sakit, Kota Tasikmalaya.
2. Lokasi penelitian berada di Jalan Rumah Sakit, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.
3. Waktu penelitian dilakukan tiga periode pengamatan dalam sehari yaitu pada pagi hari pukul 06.00 – 07.00 WIB, siang hari pukul 12.00-13.00 WIB, dan sore hari pukul 15.00–16.00 WIB selama 16 hari penelitian.
4. Analisis yang dilakukan meliputi volume kendaraan, volume hambatan samping, derajat kejenuhan, tingkat kinerja jalan, dan volume kendaraan yang keluar/masuk Jalan Rumah Sakit yang berpengaruh terhadap kecepatan kendaraan.
5. Hambatan samping yang terjadi seperti, pedagang kaki lima, kendaraan umum yang berhenti di badan jalan, kendaraan yang berhenti dan terparkir pada badan jalan, pejalan kaki tidak pada trotoar, dan kendaraan yang keluar/masuk dari samping jalan.
6. Penelitian ini tidak sampai dengan perencanaan mendetail.
7. Analisis data penelitian menggunakan PKJI 2023.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan mengenai landasan teori untuk mendukung penelitian yang meliputi pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas jalan.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan metode pelaksanaan dan menjelaskan tentang pengumpulan data-data yang dibutuhkan.

BAB 4 : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai analisis terhadap masalah yang diteliti, dimana teori dan rumusan yang ada pada bab sebelumnya digunakan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisa penelitian.